

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Tipe penelitian ini bersifat survey deskriptif kuantitatif, yaitu penilaian yang bertujuan untuk mendapat gambaran yang benar mengenai bagaimana harga, kualitas produk, dan lokasi pada pembelian produk alat gunung merek REI terhadap tingkat keputusan pembelian pada para pengguna alat gunung dengan merek REI di Surabaya dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada serta menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data.

Pada tahap ini peneliti akan menjelaskan secara singkat mengenai proses awal penelitian sampai akhir penelitian. Dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut:

a) Tahap Pertama

Pada tahap pertama sebelum peneliti terjun kelapangan untuk mencari informasi adalah tahap pembuatan atau penulisan proposal. Proposal penelitian ini berisi tentang rancangan atau rencana yang disusun oleh seorang peneliti untuk melakukan penelitian.

b) Tahap Kedua

Tahap selanjutnya adalah mencari atau menggali informasi tentang REI Surabaya yang digunakan peneliti untuk melakukan proses penelitian yang berkaitan dengan keputusan pembelian.

c) Tahap Ketiga

Tahap yang terakhir ini adalah proses pengumpulan data-data yang sudah digali sebelumnya, kemudian dianalisis dan disimpulkan dalam satu data yang disebut dengan data penelitian.

3.2 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010: 115) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang membeli dan menggunakan peralatan gunung merek REI.

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2003). Hasil yang diperoleh dari data, terhadap penelitian pada sampel yang diambil dari populasi betul-betul mewakili. Dalam penelitian ini menggunakan teknik non probabilitas

(*non probability sampling method*) dengan teknik incidental (*accidental sampling*) artinya penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2012:96). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang yang membeli dan menggunakan peralatan gunung merek REI di jalan Manyar Surabaya.

Dalam penelitian ini jumlah dari sampel yang akan di teliti belum diketahui jumlahnya sehingga peneliti menggunakan rumus sebagai berikut untuk menghitung

$$n = \frac{Z^2}{4Moe^2}$$

dan menentukan jumlah sampel dalam penelitian

Keterangan

n = jumlah sampel

Z = tingkat distribusi normal pada tarif signifikan alpha 5% = 1,96

Moe = *margin of error*, yaitu tingkat kesalahan maksima pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan

Menggunakan *margin of error* sebesar 10%, maka jumlah sampel yang dapat diambil sebesar:

$$n = \frac{(1,96)^2}{4 \times (0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 96,04 orang atau responden. Untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak dapat diolah atau digunakan maka sampel yang digunakan sebanyak 100 responden

3.4 Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Jenis data yang digunakan sebagai berikut:

Data Kuantitatif, data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Data ini diperoleh dari perhitungan kuisisioner yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun sumber data yang digunakan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari objek penelitian, yaitu menyebarkan kuesioner secara baik secara online yaitu google form maupun langsung kepada responden yang terpilih.

b. Data sekunder

Data yang berupa informasi tertulis maupun tidak tertulis yang diperoleh dari perusahaan, internet, majalah, koran, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (Sugiyono, 2005). Adapun penggunaan analisis regresi berganda bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y), dimana dalam penelitian ini dikonversikan untuk menguji ada tidaknya

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen, yaitu keputusan pembelian konsumen

X1 = Variabel Independen, yaitu Harga

X2 = Variabel Independen, yaitu Kualitas Produk

X3 = Variabel Independen, yaitu Lokasi

a = Intersep, konstanta yang merupakan rata-rata nilai **Y** pada saat ini nilai **X1, X2, X3, = 0**.

b1 = Koefisien yang dipakai untuk mengukur nilai rata-rata **Y** tiap unit perubahan dalam **X1** dengan menganggap **X2** dan **X3** konstan.

b2 = Koefisien yang dipakai untuk mengukur nilai rata-rata **Y** tiap unit perubahan dalam **X2** dengan menganggap **X1** dan **X3** konstan.

b3 = Koefisien yang dipakai untuk mengukur nilai rata-rata **Y** tiap unit perubahan dalam **X3** dengan menganggap **X1** dan **X2** konstan.

e = Standard Error, menunjukkan bagaimana tingkat fluktuasi dari penduga atau statistik.

Teknik analisis yang digunakan sesuai dengan model di atas adalah regresi berganda dimana nilai variabel dependen dapat diperoleh dari hasil survei yang perhitungannya akan menggunakan skala likert. Cara pengukurannya adalah menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuisisioner

selanjutnya akan diukur dengan pengukuran data ordinal dengan bobot hitung sampai 5, dengan kategori sebagai berikut:

- a. Sangat setuju dengan point 5.
- b. Setuju dengan point 4.
- c. kurang setuju dengan point 3.
- d. Tidak setuju dengan point 2.
- e. Sangat tidak setuju dengan point 1.

b. Uji R^2 (Uji Koefisien Determinasi)

Uji R^2 bertujuan untuk mengukur berapa besar variabel X terhadap Y. Nilai koefisien determinasi dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaiknya, jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R^2) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam data survei (data primer) yang bersifat cross section R^2 bernilai 0,2 atau 0,3 dapat dikatakan sudah cukup baik. Sementara untuk data runtut waktu (data sekunder atau data time series) nilai R^2 akan cenderung lebih besar.

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji level signifikan dari bentuk pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai Sig. F lebih kecil dari α atau 5%, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat; sebaliknya apabila nilai Sig. F lebih besar dari α atau 5%, dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji level signifikan dari bentuk pengaruh secara parsial atau terpisah antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai Sig. t lebih kecil dari α atau 5%, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat; sebaliknya apabila nilai Sig. t lebih besar dari α atau 5%, dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Semua proses pengolahan data menggunakan bantuan program komputer SPSS.